

ABSTRAK

Kemunculan Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan pada kegiatan sehari-hari, salah satunya pada kegiatan pelatihan maupun pertandingan pada olahraga bulutangkis. Larangan untuk berkerumun seperti latihan bersama dan ditiadakannya pertandingan menjadi salah satu dampak yang paling dirasakan oleh para atlet di PB. Mutiara Cardinal Bandung, dimana para atlet diharuskan untuk berlatih dari jarak jauh atau melakukan latihan dari rumah masing-masing, sehingga dikhawatirkan akan terjadi penurunan motivasi pada atlet yang akan berdampak pada penurunan performa permainan. Maka pada kondisi tersebut sangat dibutuhkan adanya komunikasi antarpribadi yang baik antara pelatih dan juga atlet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi antarpribadi pelatih dengan atlet PB. Mutiara Cardinal Bandung dalam menjaga motivasi selama menjalani latihan jarak jauh dan untuk mengetahui hambatan yang terjadi didalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sasaran pada penelitian ini adalah atlet dan pelatih PB. Mutiara Cardinal Bandung yang aktif sejak 2019 sampai saat ini. Informan dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, lalu data diolah secara deskriptif kualitatif dengan model interaksi tiga tahap milik Miles & Huberman, kemudian menggunakan triangulasi metode untuk uji keabsahan datanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada kegiatan komunikasi antarpribadi yang terjadi antara pelatih dan atlet selama menjalani latihan jarak jauh telah menunjukkan adanya lima ciri komunikasi antarpribadi yang efektif berdasarkan dengan teori humanistik, yang mana pada kegiatan komunikasi antarpribadi yang terjadi didalamnya telah meliputi adanya keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan juga kesetaraan, dan telah dilakukan dengan semaksimal mungkin guna mengurangi resiko penurunan motivasi pada atlet PB. Mutiara Cardinal Bandung.

Kata Kunci : Komunikasi Antarpribadi, Motivasi Atlet, Teori Belajar Humanistik

ABSTRACT

The emergence of Covid-19 has had a significant impact on daily activities, one of which is training activities and badminton matches. Prohibitions on gatherings such as group training and the elimination of competitions are one of the impacts most felt by athletes at PB. Mutiara Cardinal Bandung, where athletes are required to train remotely or do training from their respective homes, so it is feared that there will be a decrease in motivation in athletes which will have an impact on decreasing performance. So in these conditions there is a great need for good interpersonal communication between coaches and athletes. This research aims to analyze interpersonal communication between coaches and athletes. PB Mutiara Cardinal Bandung in maintaining motivation during long distance training and to find out the obstacles that occur in it. The research method used is descriptive qualitative. The targets of this research were PB athletes and coaches. Mutiara Cardinal Bandung has been active since 2019 until now. Informants were selected using the method purposive sampling and data collection was carried out by conducting interviews, observation and documentation, then the data was processed descriptively qualitatively with Miles & Huberman three-stage interaction model, then using the triangulation method to test the validity of the data. The results of this research show that the interpersonal communication activities that occur between coaches and athletes during long-distance training have shown that there are five characteristics of interpersonal communication that effective based on humanistic theory, in which the interpersonal communication activities that occur include openness, empathy, supportive attitudes, positive, and also equality, and has been done as much as possible to reduce the risk of decreased motivation athlete in PB Pearl Cardinal Bandung.

Keywords: *Interpersonal Communication, Athlete Motivation, Humanistic Learning Theory*

